

ABSTRAK

M Faisal Asqi Aldiasnyah. NIM. 1201010039. 2025. “Keadilan menurut Immanuel Kant dalam *Groundwork of the Metaphysics Of Morals*”

Penelitian ini di latarbelakangi oleh realitas ketidakadilan sosial dan hukum yang masih banyak terjadi di Indonesia. Seperti diskriminasi, ketimpangan perlakuan hukum, serta lemahnya moralitas dalam praktek bernegara. Fenomena tersebut terlihat dalam berbagai sektor, mulai dari pelayanan publik, penegakan hukum, hingga kebijakan pemerintah yang kurang berpihak kepada kelompok rentan. Ketidaksetaraan tersebut menunjukkan bahwa keadilan substantif belum sepenuhnya tercapai dalam struktur sosial dan hukum. Oleh karena itu, penting untuk mencari landasan etis yang kokoh guna membangun sistem keadilan yang lebih manusiawi dan berkeadilan. Pemikiran filosofis menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan ini, khususnya melalui kontribusi pemikiran Immanuel Kant dalam memahami keadilan secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep keadilan menurut Immanuel Kant dalam karyanya *Groundwork of the Metaphysics of Morals* dapat memberikan landasan etis dalam menjawab persoalan ketidakadilan sosial dan hukum di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif-filosofis dengan metode analisis literatur terhadap karya-karya Kant dan pemikiran filsuf lainnya yang relevan. Pemikiran ini juga memetakan relevansi teori Kant dalam konteks keadilan modern di Indonesia, khususnya dalam mendorong pemikiran etis terhadap hukum, keadilan distributif, dan perlakuan setara antarwarga negara. Dengan menjadikan Imperatif kategoris dan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia sebagai dasar etika, penelitian ini berusaha menunjukkan nilai aplikatif dan filsafat moral Kant dalam konteks empiris.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Kant dapat menjadi pijakan moral yang kokoh dalam membentuk sistem hukum yang rasional, etis, dan berkeadilan. Prinsip-prinsip Kantian mendorong adanya tanggung jawab moral dari individu serta integrasi dalam penegakan hukum oleh negara. Dalam konteks kehidupan pribadi, masyarakat, dan bernegara, konsep keadilan Kant relevan untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya keadilan universal yang tidak bergantung pada kepentingan politik atau ekonomi semata. Melalui penerapan nilai-nilai Kantian, diharapkan Indonesia dapat membentuk struktur hukum dan budaya politik yang lebih berkeadilan inklusif, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Kata Kunci : Immanuel Kant, Keadilan, Imperatif Kategoris, etika, hukum, Indonesia